

**ABSTRAK**

**Galih Retnoningtyas, Imam Purnomo, Teguh Irawan**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
BALITA TERINDIKASI *STUNTING* PADA USIA 6-24 BULAN DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONOKERTO I**

XX + 6 Bab + 77 Halaman + 11 Tabel + 2 Gambar + 5 Lampiran

**Latar Belakang** Balita merupakan kelompok yang rentan untuk terindikasi stunting yang diakibatkan oleh kurang gizi. Batas toleransi stunting (bertubuh pendek) maksimal 20 persen atau seperlima dari jumlah keseluruhan balita.

**Tujuan Penelitian** yaitu untuk mengetahui Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Balita Terindikasi *Stunting* pada Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokerto I Kabupaten Pekalongan.

**Metode Penelitian** berdesain Deskriptif analitik menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan menggunakan *case control*, populasi penelitian balita terindikasi stunting yang tercatat dalam rekam medis di wilayah kerja Puskesmas Wonokerto I kabupaten Pekalongan. Sampel penelitian 50 kasus dan 50 kontrol. Teknik sampling menggunakan *Total Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi Square*.

**Hasil Penelitian** didapatkan ada hubungan pengetahuan ( $p=0,000<0,5$ ), Riwayat pemberian ASI eksklusif ( $p=0,000<0,5$ ), pola asuh ibu balita ( $p=0,000<0,05$ ) dengan balita terindikasi stunting dan tidak ada hubungan berat bayi lahir rendah (bblr) ( $P=0,066>0,05$ ) dan pemberian imunisasi ( $p=1,00>0,05$ ) dengan balita yang terindikasi stunting.

**Saran** Bagi keluarga balita agar dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dengan melakukan perilaku pencegahan stunting. Memperhatikan kebiasaan keluarga seperti pemberian gizi yang baik dan pemberian MPASI yang tepat untuk balita sesuai dengan usianya. Meningkatkan pola hidup sehat dengan konsumsi makanan bergizi untuk balita agar daya imunitas tubuh balita kuat sehingga tidak rentan sakit.

Kata Kunci : STUNTING, Balita, factor yang berhubungan, Puskesmas, Kabupaten Pekalongan.